



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1934-1942

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Royal Prima Tbk

Debi Nur Shifa¹, Muhammad Reza Ananda², Randika Hermuliyawan^{3*}

¹²³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: randikahermuliyawan114@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Laporan Keuangan, kinerja keuangan, PT. Royal Prima Tbk</p>	<p>Analisis kinerja keuangan menjadi aspek penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan. PT Royal Prima Medika Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor layanan kesehatan, menghadapi berbagai dinamika yang mempengaruhi kinerja keuangannya selama periode 2019 hingga 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas yang dianalisis meliputi <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), sedangkan rasio solvabilitas terdiri dari <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan hingga tahun 2021, kemudian menurun drastis hingga mencatatkan kerugian pada tahun 2023 dan 2024. Di sisi lain, rasio solvabilitas tetap stabil pada awal periode namun meningkat tajam pada tahun 2024, yang mengindikasikan peningkatan beban utang terhadap aset dan ekuitas. Kesimpulannya, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola struktur keuangannya secara lebih hati-hati untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha ke depan.</p>
<p>Keywords:</p> <p><i>Profitability Ratio, Solvency Ratio, Financial Statements, Financial Performance, PT.¹ Royal Prima Tbk</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>Financial performance analysis is a crucial aspect in assessing the health and sustainability of a company. PT Royal Prima Medika Tbk, a company engaged in the healthcare sector, has faced various dynamics that have influenced its financial performance during the 2019 to 2024 period. This study aims to evaluate the company's financial performance through an analysis of profitability and solvency ratios. The method used is descriptive quantitative analysis with secondary data obtained from the company's financial statements. The profitability ratios analyzed include Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin</i></p>

(NPM), and Gross Profit Margin (GPM), while the solvency ratios consist of Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). The results of the study indicate that the company's profitability improved until 2021 but then declined sharply, resulting in losses in 2023 and 2024. On the other hand, solvency ratios remained stable in the early period but increased significantly in 2024, indicating a rise in debt burden relative to assets and equity. In conclusion, the company needs to enhance operational efficiency and manage its financial structure more cautiously to maintain business stability and sustainability in the future.

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan dunia bisnis yang cepat dan kebutuhan perusahaan untuk bertahan hidup, manajemen harus membuat rencana bisnis yang lebih baik dari sebelumnya. Setiap perusahaan menjalankan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang paling tinggi. Ini dapat dicapai jika sumber daya modal dan sumber daya manusia perusahaan bekerja sama dengan baik. Kinerja keuangan adalah salah satu faktor penting dalam dunia bisnis yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dan seberapa lama ia bertahan. Output ini akan digunakan oleh manajemen internal dan pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pemegang saham untuk menilai seberapa efisien perusahaan mengelola sumber dayanya. Analisis rasio keuangan adalah alat analisis yang tepat yang diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang objektif tentang kinerja bisnis. Perusahaan dapat bertahan di pasar jika manajemen mengelola keuangan dengan benar. Di dunia bisnis yang selalu berubah, perusahaan harus berkonsentrasi pada peningkatan pendapatan dan stabilitas keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, sangat penting bagi manajemen internal dan pihak eksternal (seperti investor dan kreditur) untuk memahami kinerja keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang disusun secara berkala biasanya menjadi sumber penilaian kinerja ini.

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai laporan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinan di masa yang akan datang, dimana data-data yang digunakan adalah neraca yang merupakan gambaran posisi keuangan baik itu kekayaan, kewajiban dan modal perusahaan pada periode tertentu dan laporan rugi laba yang merupakan gambaran atas hasil kegiatan perusahaan pada periode tertentu. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengidentifikasi tren, kelemahan, dan kekuatan yang tersembunyi, serta untuk menilai efisiensi operasional dan keuangan perusahaan serta untuk memetakan pertumbuhannya melalui rasio keuangan, yang mengungkap hubungan antara komponen seperti modal, aset, kewajiban, pendapatan, dan laba. Evaluasi rasio solvabilitas (kemampuan melunasi utang jangka panjang), dan profitabilitas adalah instrumen utama dalam penelitian ini. Hasil analisis membantu perusahaan mengevaluasi kinerja saat ini, merencanakan proyeksi masa depan, membuat keputusan strategis tentang investasi dan manajemen risiko, dan mengembangkan inovasi untuk memastikan keberlanjutan perusahaan, terutama dalam situasi keuangan yang menurun. Analisis ini menjadi dasar yang dapat diandalkan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan memastikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba secara berkelanjutan.

Salah satu cara untuk menilai kondisi keuangan sebuah organisasi adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio solvabilitas dan profitabilitas adalah dua jenis rasio yang paling umum digunakan. Analisis rasio ini dilakukan dengan membandingkan pos-pos laporan keuangan yang relevan selama periode tertentu. Hasil analisis rasio ini digunakan untuk menilai posisi keuangan dan perkembangan bisnis perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kedua rasio ini penting untuk menunjukkan kekuatan finansial dan risiko perusahaan.

PT Royal Prima Tbk adalah perusahaan layanan kesehatan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018. Perusahaan ini mengelola beberapa rumah sakit dengan fokus utama pada

pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau selama beroperasi. PT Royal Prima Tbk menghadapi tantangan untuk mempertahankan efisiensi operasional sambil mempertahankan kondisi keuangan yang stabil seiring meningkatnya permintaan masyarakat untuk layanan kesehatan. Perusahaan pelayanan kesehatan ini juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Royal Prima Tbk diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala yang dapat dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangannya sebagai perusahaan terbuka. Dalam hal ini, analisis rasio keuangan adalah cara yang tepat untuk menilai performa PT Royal Prima Tbk. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya, dan rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Kedua rasio ini tidak hanya menunjukkan stabilitas keuangan PT Royal Prima Tbk, tetapi juga memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Penelitian ini akan mengeksplorasi kinerja keuangan PT Royal Prima Tbk dengan fokus pada analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas selama jangka waktu tertentu. Diharapkan analisis ini akan memberikan informasi yang jujur dan bermanfaat bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak lain yang terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak (Hery., 2023)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Darmayanti, Mildawati, dan Susilowati (2020) adalah ketajaman keuangan, yaitu kemampuan untuk mengelola uang perusahaan sehingga dapat tumbuh. Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat seberapa baik perusahaan memanfaatkan sumber dayanya dan menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan biasanya menunjukkan sejauh mana hasil yang diinginkan telah dicapai. Penghitungan nilai moneter dari kebijakan dan operasi bisnis adalah bagian dari proses ini. Sejahtera mana sebuah bisnis mampu memenuhi tujuan keuangannya disebut kinerja keuangan. Hasil akuntansi dan pengembalian investor adalah dua cara utama untuk mengukur kinerja keuangan. Investor sangat memperhatikan kinerja keuangan mereka sebelum membeli saham karena berdampak langsung pada minat mereka untuk menanamkan modal.

Rasio Keuangan

Menurut (Kliestik, Valaskova, Lazaroiu, Kovacova, dan Vrbka., 2020) tujuan rasio keuangan ialah untuk menunjukkan keterkaitan berbagai komponen laporan keuangan melalui analisis statistik. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kesehatan keuangan bisnis dengan menetapkan hubungan antara berbagai metrik dan menghitung rasio yang relevan. Rasio keuangan mengungkapkan kesehatan keuangan dan kinerja bisnis serta memberikan analisis pandangan menyeluruh tentang situasi dan posisi keuangannya. Dapat digunakan metrik ekonomi seperti rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja perusahaan. Dengan pengetahuan yang tepat tentang analisis rasio

keuangan, kita dapat memeriksa data keuangan untuk mempelajari kesehatan, kinerja, dan perkembangan perusahaan. Laporan keuangan tahunan menyediakan angka-angka ini, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan setelah memeriksa bagaimana data keuangan berinteraksi satu sama lain. Menurut Azani PR, Rosidi, Rochmah, Prameswari, Pramesthi (2022), rasio keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dengan memanfaatkan data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Manajemen perusahaan sering menggunakan analisis ini untuk mendukung pengambilan keputusan yang akan memengaruhi kinerja keuangan di masa depan.

Jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi (Widarti, Sudaryo, dan Sofiati., 2021).

Return On Aset

Return on Assets adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ROA suatu perusahaan, maka semakin baik. Setiap investor pasti memiliki pandangan yang berbeda mengenai nilai rasio ROA perusahaan (Widarti et al., 2021). Berikut merupakan rumus Return On Equity (ROE) :

$$ROA : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri (Saputra, Febriani, Fajri, Hanifa., 2024). Rumus yang digunakan untuk mencari ROE adalah:

$$ROE : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan sebuah rasio profitabilitas yang difungsikan untuk menilai tingkat keberhasilan keseluruhan penjualan dari suatu perusahaan (Dimiyati, Supeni, Saputri., 2021). Rasio NPM sangat efektif karena dalam penggunaannya perusahaan dapat mengetahui laba bersih yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu. Rumus yang digunakan untuk mencari Net Profit Margin adalah:

$$NPM : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Gross Profit Margin

Ridawan dan Fajar (2020) mendefinisikan *Gross Profit Margin* sebagai perbandingan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Rumus yang digunakan untuk gross profit margin adalah:

$$\text{GPM} : \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Kasmir (2019) menyatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan ukuran yang digunakan suatu perusahaan sebagai sarana pengukuran seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Ada beberapa jenis rasio solvabilitas sebagai berikut

Debt to Aset Ratio

Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Rasio ini menunjukkan sampai mana hutang-hutang perusahaan dapat ditutupi oleh aktiva (Tasmita, 2023). Rumus yang digunakan untuk mencari DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio atau rasio utang terhadap equity adalah rasio yang dihitung dengan cara membagi total utang dengan total modal (Yuliani, Aulaturrohman, Ramadhan, dan Najib., 2024). Rasio ini membandingkan total kewajiban (liabilitas) perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi DER, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang dapat mengindikasikan berkurangnya kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang. Rumus untuk mencari DER adalah:

$$\text{DER} : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai kinerja keuangan PT Royal Prima Medika Tbk melalui analisis rasio keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan rasio keuangan perusahaan selama periode 2019 hingga 2024. Penelitian ini dilaksanakan secara dokumentatif dengan ruang lingkup di lingkungan perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Royal Prima Medika Tbk, dan dilakukan selama bulan Mei 2025. Target atau sasaran dalam penelitian ini adalah kondisi kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Subjek

penelitian adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, yang mencakup laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahunan.

Prosedur penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data rasio keuangan dari sumber resmi dan kemudian mengklasifikasikan rasio-rasio tersebut berdasarkan indikator yang akan dianalisis, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Instrumen yang digunakan berupa tabel data rasio dan rumus perhitungan rasio keuangan menurut teori akuntansi dan keuangan yang berlaku umum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan yang tersedia di laman resmi perusahaan atau melalui sumber data sekunder lainnya yang relevan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung nilai masing-masing rasio berdasarkan data yang tersedia, kemudian menafsirkan perubahan atau tren dari tahun ke tahun untuk menarik kesimpulan mengenai kondisi profitabilitas dan solvabilitas perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT Royal Prima Medika Tbk periode 2019 hingga 2024, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan. Adapun hasil rasio profitabilitas dan solvabilitas perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Rasio Profitabilitas

A. Return On Asset

Tahun	Laba Bersih (Dalam Rupiah)	Total Aset (Dalam Rupiah)	ROA	%
2019	2,183,422,760	911,548,353,995	0.00239529	0.239529011
2020	38,092,794,692	950,302,859,353	0.0400849	4.008489958
2021	75,496,239,638	1,131,322,846,027	0.06673271	6.673271021
2022	21,546,342,329	1,034,519,076,793	0.0208274	2.082739972
2023	- 2,771,839,645	1,030,788,629,860	-0.002689048	-0.268904756
2024	- 18,430,143,783	1,084,556,029,807	-0.016993261	-1.699326109

Tabel Return On Asset

Sumber : data diolah 2025

B. Return On Ekuitas

Tahun	Laba Bersih (Dalam Rupiah)	Total Ekuitas (Dalam Rupiah)	ROE	%
2019	2,183,422,760	851,171,014,226	0.002565199	0.256519868
2020	38,092,794,692	889,352,088,995	0.042832074	4.283207423
2021	75,496,239,638	964,212,677,825	0.078298327	7.82983271
2022	21,546,342,329	982,656,486,792	0.021926627	2.192662708
2023	- 2,771,839,645	981,103,217,037	-0.002825227	-0.282522735
2024	- 18,430,143,783	962,382,902,277	-0.019150531	-1.915053119

Tabel Return On Ekuitas

Sumber : data diolah 2025

C. Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih (Dalam Rupiah)	Pendapatan (Dalam Rupiah)	NPM	%
2019	2,183,422,760	174,217,485,575	0.012532742	1.253274178
2020	38,092,794,692	260,590,702,914	0.146178641	14.61786406
2021	75,496,239,638	599,963,836,758	0.12583465	12.58346504
2022	21,546,342,329	261,933,013,826	0.082258979	8.225897917
2023	- 2,771,839,645	265,336,921,768	-0.010446491	-1.044649055
2024	- 18,430,143,783	299,357,331,241	-0.0615657	-6.156570045

Tabel Net Profit Margin

Sumber : data diolah 2025

D. Gross Profit Margin

Tahun	Laba Kotor (Dalam Rupiah)	Pendapatan (Dalam Rupiah)	GPM	%
2019	44,547,681,222	174,217,485,575	0.255701551	25.57015507
2020	92,636,574,795	260,590,702,914	0.355486876	35.54868756
2021	179,100,660,050	599,963,836,758	0.298519092	29.85190924
2022	96,266,658,748	261,933,013,826	0.367523961	36.7523961
2023	75,236,395,334	265,336,921,768	0.283550419	28.3550419
2024	7,203,860,522	299,357,331,241	0.02406442	2.406441991

Tabel Gross Profit Margin

Sumber : data diolah 2025

2. Rasio Solvabilitas

A. Debt To Asset Ratio

Tahun	Total Utang((Dalam Rupiah)	Total Aset (Dalam Rupiah)	DAR
2019	60,377,339,769	911,548,353,995	0.066236025
2020	60,950,770,358	950,302,859,353	0.064138258
2021	167,110,168,202	1,131,322,846,027	0.147712184
2022	51,862,590,001	1,034,519,076,793	0.050132077
2023	49,685,412,823	1,030,788,629,860	0.048201359
2024	122,173,127,530	1,084,556,029,807	0.112648055

Tabel Debt to Asset Ratio

Sumber : data diolah 2025

B. *Debt To Equity Ratio*

Tahun	Total Utang (Dalam Rupiah)	Total Ekuitas (Dalam Rupiah)	DAR
2019	60,377,339,769	851,171,014,226	0.070934441
2020	60,950,770,358	889,352,088,995	0.068533904
2021	167,110,168,202	964212677825	0.173312561
2022	51862590001	982656486792	0.052777945
2023	49685412823	981103217037	0.050642391
2024	122173127530	962382902277	0.126948564

Tabel Debt to Equity Ratio

Sumber : data diolah 2025

Analisis rasio keuangan PT Royal Prima Medika Tbk selama periode 2019–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dalam aspek profitabilitas maupun solvabilitas. Rasio profitabilitas yang dianalisis meliputi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM), sementara rasio solvabilitas mencakup *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pada aspek profitabilitas, ROA meningkat dari 0,24% pada 2019 menjadi 6,67% pada 2021, kemudian menurun drastis hingga berada di angka negatif sebesar -1,70% pada 2024. Hal serupa terjadi pada ROE yang naik dari 0,26% menjadi 7,83% pada 2021, namun kembali turun menjadi -1,92% di tahun 2024. *Net Profit Margin* (NPM) sempat mencapai puncaknya sebesar 14,62% pada 2020, kemudian menurun secara bertahap hingga mencatatkan -6,16% pada 2024. *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan tren yang relatif stabil dari 2019 hingga 2022, namun mengalami penurunan tajam dari 28,36% di tahun 2023 menjadi hanya 2,41% di tahun 2024.

Dari sisi solvabilitas, rasio DAR menunjukkan angka terendah sebesar 0,048 pada 2023 dan tertinggi sebesar 0,148 pada 2021. Rasio DER pun menunjukkan tren serupa, yaitu relatif stabil dari 2019 hingga 2023 namun meningkat tajam di tahun 2024 menjadi 0,127 dari sebelumnya 0,051.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas PT Royal Prima Medika Tbk mengalami peningkatan yang cukup baik hingga tahun 2021, yang kemungkinan disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dan efisiensi operasional yang membaik. Namun, sejak 2022 terjadi penurunan kinerja yang cukup signifikan, terutama pada laba bersih perusahaan, yang berakibat pada penurunan ROA, ROE, dan NPM. Penurunan ini mencapai titik kritis pada tahun 2023 dan 2024 ketika perusahaan mulai mengalami kerugian.

Gross Profit Margin yang tetap tinggi hingga 2022 menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mengelola biaya pokok penjualan dengan cukup baik, namun penurunan tajam pada tahun 2024 dapat mengindikasikan peningkatan biaya produksi atau penurunan pendapatan yang drastis. Ini menunjukkan potensi masalah struktural dalam efisiensi produksi atau strategi pemasaran.

Di sisi lain, rasio solvabilitas yang cenderung rendah dari 2019 hingga 2023 mencerminkan bahwa perusahaan masih memiliki struktur modal yang sehat dan belum terlalu bergantung pada pembiayaan utang. Namun, peningkatan DAR dan DER pada tahun 2024 menandakan bahwa perusahaan mulai mengandalkan utang lebih besar, yang jika tidak dikelola dengan hati-hati, dapat meningkatkan risiko keuangan jangka panjang.

Secara keseluruhan, penurunan rasio profitabilitas dan peningkatan rasio solvabilitas pada tahun-tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan performa keuangan dan peningkatan risiko yang perlu segera ditangani. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi biaya, memperkuat strategi pendapatan, dan mengelola struktur modal secara optimal untuk menjaga kesinambungan bisnisnya di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Royal Prima Medika Tbk selama periode 2019–2024 melalui analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas, yang menunjukkan adanya dinamika signifikan dalam struktur keuangan perusahaan. Temuan ini memajukan pemahaman terhadap kondisi finansial sektor layanan kesehatan di Indonesia, khususnya dalam menghadapi tekanan ekonomi yang berkelanjutan. Penurunan tajam pada rasio profitabilitas setelah tahun 2021 serta lonjakan rasio solvabilitas di tahun 2024 mengindikasikan perlunya strategi efisiensi biaya dan pengelolaan utang yang lebih hati-hati dalam menjaga keberlangsungan usaha. Secara ilmiah, penelitian ini memberikan pembeneran bahwa kombinasi antara analisis ROA, ROE, NPM, GPM, DAR, dan DER dapat digunakan sebagai alat diagnosis dini terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan terbuka di bidang kesehatan. Untuk pengembangan lebih lanjut, penelitian mendatang disarankan menggunakan pendekatan komparatif antar perusahaan atau integrasi metode prediktif untuk mengantisipasi gejala penurunan kinerja secara lebih dini.

REFERENSI

- Azani PR, N., Rosidi, I. J., Rochmah, A., Prameswari, R. B., & Pramesthi, A. N. (2022). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI . *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI, AKUNTANSI* , 160-173.
- Darmayanti, N., Mildawati, T., & Susilowati, F. D. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 462-480.
- Dimiyati, M., Supeni, N., & Saputri, K. D. (2021). THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIO AND PROFITABILITY RATIO ON FINANCIAL PERFORMANCE AT UNILEVER INDONESIA COMPANY. The 3th International Conference On Economics And Business, 140–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.31967/prmandala.v3i0.453>
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Vol. Duabelas* (Raja Grafindo Persada, Ed.; Pertama)
- Kliestik, T., Valaskopa, K., Lazaroiu, G., Kovacova, M., & Vrbka, J. (2021). REMAINING FINANCIALLY HEALTHY AND COMPETITIVE: THE ROLE OF FINANCIAL. *Jurnal of Competitiveness*, 124-142.
- Ridwan & Fajar. (2020). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Gross Profit Margin, Dan Shrinkage Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Sains Manajemen*, 2 (2), 73-83.
- Saputra, R., Febriani, T., Fajri, A., & Hanifa, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 577-596.
- Tasmita, Y. N. (2023). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI. *MARS Journal*, 3(1), 147–158. <https://jurnal.ilrscentre.or.id/index.php/mars>
- Widarti, A., Sudaryo, Y., & Sofiati, N. A. (2021). ANALISIS DEBT to EQUITY RATIO (DER), DEBT to ASSETS RATIO (DAR) dan CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019). *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN*, 1-20.
- Yuliani, M., Aulaturrohman, M., Ramadhan, M. G., & Najib, M. T. A. (2024). ANALISIS RASIO KEUANGAN PT PERTAMINA (PERSERO) PERIODE 2020-2022. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(2), 172–193.